

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Dunia pendidikan kini berkembang sangat cepat karena sifatnya yang dinamis membawa perubahan disegala aspek kehidupan manusia seperti permasalahan dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta teknologi. Selain itu merubah manusia menjadi sumber daya yang dapat bersaing di era persaingan global yang ketat ini.

Keberhasilan pendidikan ditandai dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik. Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru menjadi ujung tombak yang memegang peranan penting dalam membangkitkan serta pengembangan daya kreativitas peserta didik. Hasil belajar sangat memerlukan optimalisasi peran guru dan cara guru mengajar. Pemilihan metode dan model pembelajaran pun harus tepat guna untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah disepakati.

Seiring berjalannya waktu, dunia kini tengah mengalami permasalahan yang serius sehingga memberikan dampak diberbagai sektor yaitu munculnya virus *Coronavirus disease -19* atau *Covid-19* diberbagai negara termasuk Indonesia kini telah menjadi suatu wabah penyakit yang memakan korban jiwa. Penularan *Covid-19* ini sangat cepat hanya melalui *droplets* yang dikeluarkan oleh pengidap *Covid-19*. Hal ini mengakibatkan ledakan jumlah orang yang positif, sehingga pemerintah kini mengambil langkah serius untuk menanggulangi lonjakan angka positif *Covid-19*. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka menekan penyebaran virus ini dengan melakukan pembatasan sosial masyarakat, baik di berbagai sektor termasuk sektor pendidikan.

Akibatnya, sekolah menghentikan pertemuan tatap muka. Untuk melancarkan kegiatan pembelajaran, maka pemerintah mengintruksikan kepada tiap sekolah menggunakan metode pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran daring ini menghubungkan guru dengan peserta didik berbantuan koneksi internet.

Adanya kebijakan pembelajaran daring memunculkan kekhawatiran bagi guru dan peserta didik. Mereka cemas dengan bagaimana proses pembelajaran dan hasil belajar selama berlangsungnya pembelajaran jarak jauh (PJJ). Guru sulit untuk melihat progress perkembangan baik dari segi kognitif, sikap dan psikomotorik peserta didik. Sehingga guru tidak mampu membedakan mana peserta didik yang kompeten dan belum kompeten.

Seperti pada SMK Purnama 2 Jakarta yang telah melaksanakan pembelajaran daring pada semester genap tahun 2020 semenjak merebaknya wabah *Covid-19* ini, terjadi penurunan hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat pada nilai ujian mata pelajaran produktif yang sudah dirangkum pada tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI SMK Purnama 2 Jakarta**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	KKM	Nilai Rata-Rata	Jumlah Peserta Didik	
				Tuntas Mencapai KKM	Tidak Tuntas KKM
1	XI AKL1	75	69,4	16	16
2	XI AKL 2	75	68,6	15	18
3	XI OTKP 1	75	69,0	13	18
4.	XI OTKP 2	75	70,3	16	17
5.	XI OTKP 3	75	65,7	12	21

**Sumber : Guru kelas XI SMK Purnama 2 Jakarta**

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas XI mata pelajaran kompetensi keahlian atau produktif mengalami penurunan yang drastis. Hampir 50% nilai yang diperoleh peserta didik masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Padahal mata pelajaran kompetensi keahlian merupakan mata pelajaran unggulan yang seharusnya memiliki nilai yang lebih tinggi. Dengan kondisi demikian bahwa hasil belajar peserta didik masih kurang maksimal bahkan cenderung menurun pada saat pembelajaran daring.

Mata pelajaran kompetensi keahlian merupakan mata pelajaran produktif yang memiliki pemahaman yang cukup mendalam, sehingga memerlukan pengawasan dan pengajaran secara langsung. Namun semenjak diberlakukannya

pembelajaran daring, banyak guru yang mengeluhkan pelaksanaan pembelajaran daring dinilai kurang efektif karena banyak berbagai faktor.

Dari wawancara via *Whatsapp* salah seorang guru di SMK Purnama 2 Jakarta mengeluhkan kendala pembelajaran daring yaitu guru tidak bisa langsung mengontrol perkembangan belajar siswa dan keaslian tugas siswa. seperti yang kita ketahui bahwa pembelajaran tidak langsung atau tanpa tatap muka rentan terjadinya kecurangan akademik seperti menyontek.

Selain itu juga peserta didik kurang disiplin dalam hal kehadiran dan pengumpulan tugas. Banyak peserta didik yang terlambat masuk baik dalam kelas luring maupun kelas daring bahkan tidak sedikit peserta didik yang tidak hadir tanpa keterangan. Kendala lainnya yaitu kendala teknis pembelajaran daring seperti terganggunya sinyal internet. Alhasil guru memberikan nilai hasil belajar berdasarkan rasa iba karena pandemi. Bukan karena nilai murni hasil pencapaian belajar peserta didik. Hal ini menandakan bahwa guru dan peserta didik belum siap menghadapi pembelajaran jarak jauh/ daring. Dengan demikian, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Purnama 2 Jakarta khususnya pada mata pelajaran kompetensi keahlian, hal ini merupakan suatu penyebab masalah yang harus diteliti dan dicari penyebab hal tersebut dapat terjadi.

Dalam penelitian ini, penulis hanya berfokus pada faktor internal yaitu kesiapan belajar dan disiplin belajar. Seperti kita ketahui bahwa keberhasilan pendidikan ditandai dengan peningkatan hasil belajar. Hasil belajar yang belum maksimal, maka proses belajar tersebut belum optimal.

Kesiapan dan kedisiplinan belajar yang dimiliki peserta didik akan mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh. Jika peserta didik belum memiliki kesiapan belajar ketika mengikuti pembelajaran daring, maka akan mengalami kesulitan menerima informasi yang diberikan oleh guru. Kesiapan belajar tidak hanya dari segi fisik, melainkan segi psikis dan juga materiil.

Begitupun dengan peserta didik yang memiliki disiplin yang tinggi, maka akan meningkatkan kapasitas belajar yang berimbas pada hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki disiplin belajar yang tinggi, akan memiliki pola

perilaku yang tertata dengan baik dan secara sadar memiliki rasa tanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai seorang peserta didik selain itu juga akan memicu motivasi peserta didik untuk terus belajar yang pada akhirnya mendorong peningkatan hasil belajar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardhitya Firdiansyah, Bayu dan Tri Nur Wahyudi dengan judul “ Pengaruh Kedisiplinan, Kesiapan Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura” menunjukkan hasil bahwa kedisiplinan, kesiapan dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dan juga penelitian terdahulu, maka penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di Masa Pandemi *Covid-19* (Survey pada Peserta Didik kelas XI Jurusan AKL dan OTKP di SMK Purnama 2 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022)”

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada masa pandemi *Covid-19* ?
2. Bagaimana pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada masa pandemi *Covid-19* ?
3. Bagaimana pengaruh disiplin belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada masa pandemi *Covid-19* ?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada masa pandemi *Covid-19*
2. Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada masa pandemi *Covid-19*

3. Pengaruh disiplin belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada masa pandemi *Covid-19*

### **1.3 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dilaksanakannya penelitian ini diharapkan berguna sebagai acuan untuk melakukan penelitian serupa selanjutnya

2. Bagi Pembaca

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan kepada para pembaca bahwa disiplin belajar dan kesiapan belajar mempengaruhi hasil belajar.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai disiplin belajar dan kesiapan belajar mempengaruhi hasil belajar.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman secara praktis berdasarkan realita yang terjadi dilapangan mengenai disiplin belajar dan kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pendidik dalam proses belajar mengajar dalam rangka mendapatkan hasil belajar yang optimal

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik SMK Purnama 2 Jakarta.